

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku manusia, instansi maupun badan usaha yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada saat kondisi yang alamiah (*Natural Setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian pada bidang antropologi budaya yang disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi maupun fenomena tertentu.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, di mulai dari bulan desember tahun 2022 sampai bulan february tahun 2023 dan letaknya di Desa Waworaha Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dan utama dalam penyusunan sebuah penelitian, sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2002) data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak informan dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung dilapangan. Informan merupakan orang yang mampu memberikan informasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun informan yang dimaksud yaitu pemerintah setempat, seluruh anggota (BUMDes) dan masyarakat.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Erna dan Mukhtar (2000) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan atau sebagainya yang berkaitan erat dengan pokok penelitian penulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Dalam setiap penelitian ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh penulis dilapangan caranya yaitu:

3.4.1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sukandar Rumidi (2004) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang ada. Metode observasi yaitu studi yang sengaja dibuat untuk melihat fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis mulai dari metode sampai cara-cara pencatatannya.

3.4.2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Buging B (2010) Metode wawancara (*Interview*) merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang konkret terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga melengkapi metode observasi lapangan yang sebelumnya dilakukan.

3.4.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaan data dokumentasi merupakan data

sekunder yaitu data informasi terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh melalui, internet, majalah, koran dan buku-buku, serta dokumen-dokumen terkait.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan dalam analisis data, yaitu :

3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan dan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis

data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan penelitian, dan triangulasi. Meleong dalam Prihanti (2018) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diteliti. Triangulasi juga merupakan konsep dalam penelitian untuk menghindari data yang tidak *Valid* maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu dengan melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data bersifat kredibel.

3.6.2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung. Penulis mengajukan butir pertanyaan yang sama kepada seluruh informan.

3.6.3. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu yaitu waktu yang digunakan dalam menguji dan memastikan bahwa data yang diperoleh memang benar maka penulis melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar.

